



Menggagas Kotabaru sebagai Destinasi Wisata Sejarah

Wawali Sebut Butuh Tanda dan Narasi

Kota Yogyakarta terus bersolek. Setelah Boulevard Kotabaru, kini giliran Jalan Jenderal Sudirman yang digarap. Pembangunan fasilitas pedestrian ini seiring dengan semangat Kotabaru sebagai destinasi wisata sejarah.

Memiliki arsitektur indis, Kotabaru memang berpotensi menjadi wisata sejarah. Dan ini diyakini Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Arsitekturnya, tentu saja dipengaruhi oleh sejarah kawasan tersebut. Namun diperlukan sign atau tanda.

peristiwa penting apa yang terjadi. Misalnya kantor Dinas Pariwisata, kalau tidak ada tandanya, bagaimana kita tahu kalau itu dulu tempat terakhir Jenderal Sudirman saat gerilya?," sambungnya.

la menilai, kawasan Kotabaru bisa menjadi destinasi wisata baru yang sangat potensial. Selain sejarah, tentu wisata Kotabaru bisa menjadi wisata edukasi.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

"Bangunan Kotabaru sangat ikonik, dengan arsitektur indis. Apalagi bangunan juga masih asli hingga saat ini. Tetapi itu pula yang harus ditangkap, tetapi bagaimana jika tidak ada sign atau tanda?," kata Heroe. Senin (2/9).

"Kita harus berikan narasi, mengapa menjadi sejarah dan

Maryustion Tonang mengungkapkan kawasan Kotabaru dapat menjadi daya tarik wisata bagi wisatawan mancanegara. Menurut dia, wisman jauh lebih tertarik pada sejarah.

Apalagi, Kotabaru saat ini sudah diperantik dengan adanya revitalisasi pedestrian Suroto dan Sudirman yang sedang berjalan. Kotabaru semakin apik ditambah dengan hadirnya Jogjabike.

● halaman 15

Wawali Sebut
● Sambungan Hal 9

"Justru ada peluang untuk menarik minat wisatawan mancanegara. Mereka (wisatawan) jauh lebih tertarik dengan sejarah, arsitektur, apalagi ada ikatan emosional masa lalu. Justru ini jadi menarik," ungkapnya.

Tiori, sapaannya, turut mendorong peran serta Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA). Berupa paket wisata yang menawarkan eksotisme sejarah. Wujudnya berupa kolaborasi dengan paket destinasi wisata lainnya.

"Tentu ini akan dikerjakan bertahap. Nantinya bisa dipaketkan dengan destinasi lain. Makanya kami mendorong ASITA agar bisa juga mempromosikan wisata di Kota Yogyakarta," tutupnya. (christi mahatma)

Tindak Lanjut

- Untuk Dilanggapi
- Untuk Diketahui
- Jumpa Pers

TRIBUN JOGJAYA/CHRISTI MAHATMA

KOTABARU - Kawasan Kotabaru yang berpotensi menjadi wisata baru khususnya sejarah dan edukasi, Senin (2/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005